

SOSIALISASI PENYULUHAN TENTANG DEMAM LASSA DI SMA PGRI PEKANBARU

dr.Dian Marsudiwati Ali, Mars¹

¹Program Studi D-III Teknik Radiologi
Fakultas Kesehatan, Universitas Awal
Bros

***Corresponding author**

Email : dianmarsudiwati@gmail.com

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SMA PGRI Pekanbaru tentang demam Lassa, sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Lassa. Penyuluhan ini mencakup penjelasan mengenai gejala, cara penularan, serta langkah-langkah pencegahan yang efektif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang demam Lassa dan mendorong mereka untuk menerapkan praktik kesehatan yang baik guna mencegah penyebaran penyakit ini.

Abstract

this socialization and counseling activity aims to increase the knowledge and awareness of PGRI Pekanbaru High School students about Lassa fever, an infectious disease caused by the Lassa virus. The counseling included an explanation of the symptoms, modes of transmission, and effective prevention measures. The results of this activity are expected to increase students' understanding of Lassa fever and encourage them to implement good health practices to prevent the spread of this disease.

Keywords: Demam Lassa, penyakit menular, edukasi kesehatan, pencegahan penyakit, kesadaran kesehatan

PENDAHULUAN

Demam Lassa adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Lassa, yang pertama kali ditemukan di Afrika Barat. Penyakit ini dapat menyebar melalui kontak dengan urine atau feses hewan pengerat yang terinfeksi, serta dari manusia ke manusia melalui cairan tubuh. Gejala demam Lassa meliputi demam tinggi, nyeri otot, sakit tenggorokan, dan dalam kasus yang parah dapat menyebabkan perdarahan internal dan kematian. Pentingnya penyuluhan tentang demam Lassa menjadi sangat mendesak mengingat kurangnya pengetahuan masyarakat, terutama di kalangan pelajar, mengenai penyakit ini. Dengan memberikan informasi yang tepat dan langkah-langkah pencegahan yang efektif, diharapkan dapat mencegah penyebaran penyakit ini dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

TINJAUAN PUSTAKA

Demam Lassa merupakan salah satu penyakit zoonosis yang ditularkan oleh tikus *Mastomys natalensis* (McCormick et al., 1987). Penyakit ini endemik di beberapa

negara di Afrika Barat, namun dengan meningkatnya mobilitas global, potensi penyebarannya ke wilayah lain semakin tinggi (Richmond & Baglole, 2003). Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai cara penularan dan gejala penyakit dapat secara signifikan mengurangi risiko infeksi (Ogbu et al., 2007). Oleh karena itu, edukasi kesehatan di sekolah-sekolah menjadi salah satu strategi yang efektif untuk menyebarkan informasi tentang penyakit menular dan cara pencegahannya (Mertens et al., 2000).

METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan

- Koordinasi dengan Pihak Sekolah: Menghubungi pihak SMA PGRI Pekanbaru untuk merencanakan jadwal dan lokasi kegiatan penyuluhan.
- Pengembangan Materi: Menyiapkan materi penyuluhan yang mencakup informasi tentang demam Lassa, cara penularan, gejala, dan pencegahan.
- Alat Bantu dan Dokumen Pendukung: Menyiapkan alat bantu seperti poster, brosur, dan presentasi PowerPoint untuk mendukung penyuluhan.

2. Pelaksanaan

Sesi Edukasi: Penyampaian materi secara interaktif menggunakan presentasi PowerPoint yang mencakup:

- Pengertian dan sejarah demam Lassa.
- Gejala dan cara penularan.
- Langkah-langkah pencegahan dan penanganan awal.

Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai demam Lassa dan cara pencegahannya.

Pembagian Brosur: Membagikan brosur yang berisi ringkasan materi penyuluhan dan informasi kontak untuk bantuan medis.

3. Evaluasi

Kuesioner Pre dan Post Penyuluhan: Mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah penyuluhan dengan memberikan kuesioner.

Feedback: Mengumpulkan feedback dari siswa dan guru mengenai efektivitas penyuluhan dan saran untuk perbaikan.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMA PGRI Pekanbaru tentang demam Lassa. Berdasarkan hasil kuesioner, terdapat peningkatan rata-rata 40% dalam pemahaman siswa mengenai gejala, cara penularan, dan langkah pencegahan demam Lassa. Siswa juga menunjukkan minat yang tinggi

dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab, yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan keingintahuan mereka tentang topik ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh PT. Mandor kawat

PUSTAKA

- McCormick, J. B., Webb, P. A., Johnson, K. M., Smith, E. S., O'Sullivan, R., Smith, D. H., & Trippel, S. (1987). A prospective study of the epidemiology and ecology of Lassa fever. *The Journal of Infectious Diseases*, 155(3), 437-444.
- Richmond, J. K., & Baglolle, D. J. (2003). Lassa fever: epidemiology, clinical features, and social consequences. *BMJ*, 327(7426), 1271-1275.
- Ogbu, O., Ajuluchukwu, E., & Uneke, C. J. (2007). Lassa fever in West African sub-region: an overview. *Journal of Vector Borne Diseases*, 44(1), 1.
- Mertens, T. E., Fernando, M. A., & Tharawan, A. (2000). Educating the educators: knowledge, attitudes, and practices of teachers in the prevention of sexually transmitted diseases. *Bulletin of the World Health Organization*, 78(1), 37-44.